

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Penguatan Aqidah Islam Santri Melalui Kegiatan Kajian Kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah di Pondok Pesantren Zainal Husain Kudus” dan yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penguatan Aqidah Islam Santri di Pondok Pesantren Zainal Husain Kudus dilaksanakan kajian kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah sebanyak 1 kali dalam seminggu per kajiannya. Kegiatan tersebut dilaksanakan di musala pondok pesantren, yang diikuti seluruh santri pondok pesantren Zainal Husain Kudus. Dilaksanakannya kajian ini memiliki tujuan untuk membekali dan membentengi aqidah para santri yang notabene adalah mahasiswa dari paham aqidah yang menyimpang lagi menyesatkan. Adapun kitab yang dirujuk sebagai referensi yaitu; Kifayatul Awam, Ihya Ulumuddin, dan Al-Majaligus Saniyah.
2. Kontribusi Kajian Kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah dalam Penguatan Aqidah Islam Santri di Pondok Pesantren Zainal Husain Kudus yaitu: 1) Santri lebih memahami cara penggunaan dan penempatan akal dalam menafsirkan teks Al-Qur’an maupun Hadits, 2) santri menyadari bahwa perbedaan di dalam agama tidak hanya perihal Fiqih dan aqidah namun lebih mendasar lagi yaitu dari metode berpikirnya, 3) santri mengetahui bahwa aqidah yang benar-benar shahih dan memiliki sanad ialah aqidah yang berasaskan Ahlissunnah wal Jama’ah.

B. Saran-saran

1. Bagi para penghuni asrama pondok pesantren Zainal Husain Kudus, yaitu para santri lebih harus rajin dalam mendalami apa yang sudah diajarkan oleh para pengajar.

2. Sedangkan bagi pengelola pondok pesantren Zainal Husain Kudus, harus lebih tanggap kepada tren yang masuk kepemikiran para santri di pondok pesantren Zainal Husain Kudus. Dikarenakan santri yang bernotabene mahasiswa cenderung memiliki watak yang bebas namun sering lepas dari jalur yang sudah terarahkan dengan semestinya.
3. Bagi para penulis selanjutnya yang berkeinginan meneliti di Pondok Pesantren Zainal Husain Kudus bisa lebih mengulik peran kyai pondok pesantren Zainal Husain Kudus.

